

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peranan Generasi Muda dalam Meningkatkan Perekonomian Pantai

Gemah

Pemuda desa Keboireng kabupaten Tulungagung yang terlibat dalam organisasi karangtaruna ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian pantai gemah. Bahwasanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai gemah. Pada waktu itu para tokoh pemuda (karang taruna) ikut dalam pengembangan destinasi wisata pantai gemah untuk berperan aktif dalam upaya pembukaan dan pengembangan pantai gemah. Kepengurusan yang masuk dalam pembangunan wisata pantai gemah adalah pembina dari karangtaruna dan sebagian tokoh-tokoh kepemudaan. Dalam pengelolaan dari pokdarwis pantai gemah tetap melibatkan adik-adik karangtaruna. Sampai saat ini sudah ada kurang lebih 30 orang.

Dalam hal ini pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan aktifitas sebagai sumber penghasilan sekaligus dapat melakukan pengelolaan objek wisata pantai gemah. Karangtaruna sudah terlibat dan sampai saat ini sudah diberikan tanggung jawab untuk mengelola tiket tapi juga ada yang sebagian ditempatkan di pos pengaturan jalan. Dalam penetapan Sapta Pesona ini sudah terlaksana dipantai

Pemuda (katangtaruna) juga ikut serta dalam pembuatan posko informasi yang berfungsi menerima keluhan-keluhan dari pengunjung sebagai bahan evaluasi yang akan ditindak lanjuti nantinya, menjaga keindahan pantai dengan menanam tanaman-tanaman cemara dan

melakukan bersih pantai untuk mengurangi sampah laut yang terdampar, memberikan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan seperti kotak sampah dan juga himbauwan terhadap pedagang-pedagang pantai untuk bersikap ramah tamah terhadap pengunjung.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry Siswadhi dan Yelnim yang menyatakan bahwa kesiapan sumber daya manusia menjadi modal utama menghadapi globalisasi, dan di sini para pemuda sebagai agent of change sangat diharapkan peranannya. Untuk itu, permasalahan-permasalahan yang membelit pemuda perlu diatasi terlebih dahulu agar pemuda Indonesia khususnya bisa berkompetisi di pasar global.

¹⁰⁴ Persamaan menempatkan pemuda sebagai pelaku utamanya. Melalui hal tersebut, diharapkan para pemuda bisa menghadapi tantangan globalisasi dengan tidak menghilangkan identitas sebagai pemuda Indonesia serta sukses di pasar bebas. Pembangunan kepariwisataan yang menonjolkan potensi sumber daya alam yang besar dan kearifan lokal yang terjaga, akan berdampak positif terhadap tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif yang berbasis pada masyarakat lokal dan menengah ke bawah. Hal ini pada akhirnya akan menjadi solusi yang tepat untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aina Masdy menyatakan bahwa Hasil penelitian ini adalah pemerintah daerah Kabupaten

104 Ferry Siswadhi dan Yelnim, "Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata", *Jurnal Manis*, Vol.2 No.2, 2018, hal.54

Barru belum menjalankan perannya secara optimal baik sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator baik dalam sektor pariwisata maupun pemberdayaan pemuda dalam pengembangan pariwisata yang dipengaruhi belum adanya kerja sama dengan pihak swasta dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Barru secara umum maupun dengan pihak investor dalam pengelolaan objek wisata Pantai Ujung Batu.¹⁰⁵ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengangkat peran pemuda untuk peningkatan perekonomian dalam wisata. Perbedaan Terdapat faktor penghambat, yaitu keterbatasan anggaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kemitraan, dan keterbatasan sumber daya manusia.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi penelitian ini signifikan dalam peran pemuda dalam meningkatkan perekonomian pantai gemah di kabupaten tulungagung yang keikutsertaanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai gemah. Dalam hal ini pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan aktifitas ini sebagai sumber penghasilan sekaligus dapat melakukan pengelolaan objek wisata pantai gemah. Dengan dibukanya destinasi wisata pantai Gemah selain membuka lapangan kerja baru tentunya telah berhasil membuka mindset masyarakat untuk berjiwa bisnis. Dengan mengambil tindakan yang tepat kemudian timing yang pas menghasilkan sebuah usaha baru yang memiliki prospek sangat menjanjikan.


2. Dampak Yang Diperoleh Generasi Muda dengan Adanya Pariwisata Pantai Gemah

¹⁰⁵ Nur Aina Masdy, Siti Haerani, dan Andi Samsu Alam, "Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Barru (Pantai Ujung Batu)", *Jurnal Analisis*, Vol. 6 No. 1, 2017.

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan kepariwisataan Indonesia dan berdasarkan rancangan repelita VII pariwisata, diperlukan suatu strategi melalui kebijakan dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara terus menerus.¹⁰⁶ Terdapat dua dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya pariwisata pantai gemah yaitu dampak secara positif maupun negatif. Dampak secara positif yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dari yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan kemudian mempunyai aktifitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan wisata Pantai Gemah ini. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi wisata pantai gemah ini. Setelah terbukanya destinasi wisata pantai gemah banyak tercipta lapangan pekerjaan baru yang bisa dimanfaatkan pemuda. Ditambah lagi antusias warga masyarakat juga sangat tinggi yang membuat perekonomian warga masyarakat sekitar juga meningkat. Banyak warga masyarakat sekitar yang membuka lapak/warung dagangan disekitar lokasi pantai gemah untuk berjualan. Disisi lain di samping banyaknya dampak positif yang dirasakan namun muncul dampak negatif dari di bukanya destinasi wisata pantai Gemah ini salah satunya yaitu penyalahgunaan lokasi pantai gemah untuk dijadikan tempat mesum dan perbuatan asusila lainnya yang pada akhirnya menjadi masalah serius yang dihadapi. Perlu adanya tindakan yang dilakukan pemuda dan seluruh anggota pengelola untuk meminimalisir terjadinya perilaku yang berdampak negatif tersebut. Hal

¹⁰⁶ Muljadi A.J, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Perkasa, 2009), hlm.7

tersebut tentunya sangat tidak dibenarkan apalagi ini negara Indonesia dengan mayoritas penduduk sebagai muslim. Tentunya tindakan atau perilaku tersebut sudah menyimpang dalam ajaran atau norma-norma agama yang berlaku. Sesuai dengan yang tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 32:¹⁰⁷


 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً ۖ وَسَاءَ سَبِيلًا

wa lā taqrabuz-zinā innahū kāna fāḥisyah, wa sā`a sabilā

Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry Siswadhi dan Yelnim yang berjudul Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata. Menyatakan bahwa Pembangunan kepariwisataan yang menonjolkan potensi sumber daya alam yang besar dan kearifan lokal yang terjaga, akan berdampak positif terhadap tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif yang berbasis pada masyarakat lokal dan menengah ke bawah. Hal ini pada akhirnya akan menjadi solusi yang tepat untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya pariwisata pantai gemah sangat luar biasa. Dampak secara positif yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dari yang awalnya

107 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Toha Putra, 1989).

tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan kemudian mempunyai aktifitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan wisata Pantai Gemah ini. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi wisata pantai gemah ini. Walaupun juga masih ada pekerjaan rumah bagi pemuda akibat dampak negatif yang ditimbulkan.

3. Kendala dan Solusi Generasi Muda dengan adanya Pariwisata Pantai

Gemah

Ada dua kendala yang dihadapi yaitu kendala internal dan eksternal.

Kendala internal yang dialami yaitu masih minimnya SDM atau pengetahuan akan pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata pantai. Sedangkan untuk kendala eksternalnya adalah masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi muda dan masyarakat sekitar destinasi wisata pantai Gemah untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan akan pengelolaan destinasi wisata secara baik dan benar.

Solusi untuk kendala internal yaitu peran aktif asosiasi atau lembaga dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan wisata Pantai dengan baik dan benar. Kemudian solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi dampak eksternal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara pemerintah mendatangkan tenaga penyuluh atau orang yang berkompeten dibidangnya dalam memberikan pengarahan terhadap Generasi Muda dan orang-orang yang terlibat didalam anggota kepengurusan wisata Pantai Gemah.

Sejalan denganyang dilakukan oleh Sejalan denganyang dilakukan oleh Nur Aina Masdy dkk dalam penelitiannya yang berjudul Peran Pemerintah

Daerah Terhadap Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Barru (Pantai Ujung Batu). Menyatakan bahwa pemberdayaan pemuda dalam pengembangan pariwisata yang dipengaruhi belum adanya kerja sama dengan pihak swasta dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Barru secara umum maupun dengan pihak investor dalam pengelolaan objek wisata Pantai Ujung Batu.¹⁰⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ada dua kendala yang dihadapi yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang dialami yaitu masih minimnya SDM atau pengetahuan akan pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata pantai. Sedangkan untuk kendala eksternalnya adalah masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi muda dan masyarakat sekitar destinasi wisata pantai Gemah untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan akan pengelolaan destinasi wisata secara baik dan benar.

Solusi untuk kendala internal yaitu peran aktif asosiasi atau lembaga dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan wisata Pantai dengan baik dan benar. Kemudian solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi dampak eksternal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara pemerintah mendatangkan tenaga penyuluh atau orang yang berkompeten dibidangnya dalam memberikan pengarahan terhadap Generasi Muda dan orang-orang yang terlibat didalam anggota kepengurusan wisata Pantai Gemah.

108 Nur Aina Masdy dan Siti Haerani, "Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Barru (Pantai Ujung Batu)", *Jurnal Analisis*, Vol. 6 No. 1, 2017, hal.25

